

ISSN 2597- 6052DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.4139>**MPPKI****Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia**
The Indonesian Journal of Health Promotion**Review Articles****Open Access****Pengaruh Pengarahan Kepala Ruang Mengoptimalkan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat : Literature Review***The Effect of Direction of The Head of Room to Optimize the Role of Team Leaders with Nurse Performance : Literature Review***Renta Anita C Situmorang^{1*}, Emiliana Tarigan²**¹Program Pasca Sarjana STIK Sint Carolus Jakarta JL. Salemba Raya No 41; Jakarta Pusat 10440 ; Indonesia | Email:rentaanita6@gmail.com²Program Pasca Sarjana STIK Sint Carolus Jakarta JL. Salemba Raya No 41; Jakarta Pusat 10440 ; Indonesia | Email:emilianatarigan55@gmail.com*Korespondensi Penulis : rentaanita6@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Kepala ruang bertanggung jawab terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Salah satu fungsi yang dilakukan oleh seorang kepala ruang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam keperawatan adalah pengarahannya dimana seorang kepala ruang memiliki kemampuan dalam motivasi, delegasi, supervisi dan koordinasi perencanaan yang telah diorganisasikan. Dengan pengarahannya yang efektif dari kepala ruang kepada ketua tim akan membangun tim yang solid, rasa tanggung jawab, kerja sama baik dan kinerja perawat meningkat.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengarahannya kepala ruang mengoptimalkan peran ketua tim dengan kinerja perawat.

Metode: Artikel ini ditulis dengan metode studi literatur yang dianalisis dari beberapa jurnal yang terkait dengan topik yang diambil, jurnal ditelusuri melalui Proquest, Pubmed, Google Scholar, Garuda, Sinta, yang kemudian diseleksi sesuai dengan topik, pencarian literature dilakukan dengan kurun waktu penerbitan jurnal dari tahun 2017 hingga 2023.

Hasil: Hasil dari pembahasan analisis 20 literature review dengan uji hipotesis masing - masing jurnal Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengarahannya kepala ruang mengoptimalkan peran ketua tim dengan kinerja perawat.

Kesimpulan: Pengarahannya yang efektif dari kepala ruang kepada ketua tim akan membangun tim yang solid, produktivitas kerja meningkat, rasa tanggung jawab dan kerja sama baik dan kinerja perawat meningkat.

Kata Kunci: Kepala Ruang; Pengarahannya; Ketua Tim; Kinerja

Abstract

Introduction: The head of the room is responsible for the quality of nursing services. One of the functions performed by a head of space to improve the quality of care in nursing is direction where a head of space has the ability to delegate, supervise, and coordinate planning that has been organized. with effective direction from the head of the room to the team leader and implementing staff will build a solid team, work productivity increases, a sense of responsibility and good cooperation and nurse performance satisfaction increases.

Objective: This study was to determine the effect of directing the head of the room to optimize the role of team leader on nurse performance.

Method: This article was written using the literature study method which was analyzed from several journals related to the topic taken, journals were searched through, Proquest, Pubmed, Google Scholar, Garuda, Sinta which were then selected according to topic, literature searches were carried out with the publication period of the journal from 2017 to 2023.

Result: The results of the discussion of the analysis of 20 literature reviews with hypothesis testing for each journal show that there is an influence of the direction of the head of the room in optimizing the role of the team leader on the performance of nurses.

Conclusion: Effective direction from the head of the room to the team leader will build a solid team, increase work productivity, sense of responsibility and good cooperation and increase nurse performance satisfaction.

Keywords: Head of Room; Direction; Team Leader; Performance

PENDAHULUAN

Rumah sakit suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga (UU no.44 thn 2014).Pelayanan kesehatan di rumah sakit yang berkualitas tidak terlepas dari peran penting profesi keperawatan, dimana di era globalisasi ini pusat pelayanan kesehatan berlomba - lomba memberikan pelayanan yang terbaik yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan, untuk itu profesional perawat berkontribusi sangat besar terhadap peningkatan mutu pelayanan yang berkualitas, dimana perawat harus mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan dalam melaksanakan peran dan fungsi nya dalam tatanan pelayanan kesehatan.

Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat (UU no.38 thn 2014) sedangkan pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berdasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, masyarakat, baik sehat maupun sakit (UU no.38 thn 2014). Untuk itu diperlukan suatu manajemen sistem penerapan praktik keperawatan profesional dengan harapan perawat terlibat aktif dalam pembuatan keputusan terkait dengan permasalahan yang dihadapi klien dan memiliki kebebasan untuk melakukan praktek serta melakukan hubungan kolaborasi dengan tim profesi lain secara baik.

Tolak ukur oleh masyarakat dalam menilai kualitas pelayanan keperawatan, dapat tergambar dari kemampuan perawat manajer dalam melaksanakan fungsi planning, organizing, staffing, directing, controlling (Marquis,2010).Perawat manajer dalam unit di Rumah Sakit di sebut juga kepala ruang. Kepala ruangan adalah seorang tenaga keperawatan profesional yang diberikan tanggung jawab dan wewenang dalam pengelolaan kegiatan pelayanan keperawatan di satu ruang rawat (Suarli,2009). Fungsi manajemen Pengarahan adalah hubungan kepemimpinan dengan bawahan untuk menggerakkan bawahan dalam menyumbangkan tenaganya untuk bersama-sama mencapai tujuan suatu organisasi (Marquis, 2010).Pengarahan dikatakan efektif bila perawat dapat melaksanakan semua pekerjaan yang ditunjukkan atau diberikan kepadanya secara konsistensi dengan kebijakan unit dan dapat melaksanakan kegiatan dengan aman dan nyaman. Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran-saran, perintah - perintah atau instruksi - instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju kepada tujuan yang telah ditetapkan semula (Firmansyah & Mahardhika, 2018).

Pengarahan kepala ruang yang efektif kepada ketua tim, akan menciptakan Ketua tim memiliki kemampuan untuk berkomunikasi yang efektif, mampu membuat perencanaan keperawatan secara kontinuitas untuk semua pasien yang dikelola, membuat penugasan, supervisi dan evaluasi, serta mengembangkan kemampuan anggota, dan menyelenggarakan konferensi (Nursalam,2011). Ketua tim adalah seorang perawat profesional yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh kepala ruang dalam mengelola kegiatan pelayanan keperawatan pada shift pagi, shift siang, dan shift malam. Dengan mengoptimalkan peran ketua tim akan membangun tim yang solid, produktivitas kerja meningkat, rasa tanggung jawab, kerja sama yang baik, dan kinerja perawat. Penelitian Aeni (2019) mengatakan Terdapat pengaruh fungsi pengarahannya ketua tim terhadap kinerja perawat.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2017), untuk menilai kualitas kinerja perawat sebagai seorang kepala ruang perlu melakukan penilaian kinerja sebagai alat ukur untuk evaluasi SDM sehingga dengan hasil evaluasi kinerja dapat membuat suatu perencanaan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan, peningkatan karier, dan pemberian reward (Nursalam,2015). dengan adanya evaluasi kinerja dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam bekerja.Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain, (2017), menyimpulkan Mayoritas perawat pelaksana mempersepsikan fungsi pengarahannya kepala ruangan baik memiliki kinerja baik, dan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan.

METODE

Metode yang digunakan adalah studi literatur review. Literature Review adalah sebuah rancangan penulisan dengan menelaah dari beberapa jurnal/artikel yang sudah dipublikasikan pencarian berhubungan dengan judul pengaruh manajerial kepala ruang mengoptimalkan peran ketua tim dengan kinerja perawat. Jurnal ditelusuri melalui, Pubmed, *Google Scholar*, Garuda, Sinta dengan Kata kunci pencarian yaitu Kepala ruang, pengarahannya, ketua tim dan kinerja.

HASIL

Tabel 1. Hasil pencarian Jurnal

No	Judul Penelitian/ Nama peneliti/ Tahun/ Nama jurnal	Tujuan Penelitian	Metode	Populasi/ sample	Ringkasan Penelitian	Hasil
1	Pengaruh Fungsi Pengarahan Ketua Tim Terhadap Kinerja Perawat Di Kabupaten Indramayu. Aeni, W. N., Winani, W., & Setianingsih, A. (2019) Jurnal Kesehatan Indra Husada	Mengetahui pengaruh fungsi pengarah ketua tim terhadap kinerja perawat di salah satu RS di Kabupaten Indramayu	korelasi dengan pendekatan cross sectional	Perawat di instalasi rawat inap salah. sampel 70 perawat	Fungsi pengarah ketua tim sebanyak 52,9 % masih dikategorikan kurang baik dan kinerja perawat sebanyak 57,1 % kurang baik	
2	Analisis Hubungan Manajerial Kepala Ruang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman. Yani, F., Wahyuni, F. S., & Priscilla, Vetty, (2019) Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi	Menganalisis hubungan fungsi manajerial kepala ruangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pariaman.	cross sectional	Seluruh perawat pelaksana yang berada di rawat Inap RSUD Pariaman Sample 110 orang.	Fungsi pengarah kepala ruangan yang baik berpeluang 0,174 kali (CI95%: 0,012-0,728) untuk meningkatkan kinerja perawat dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang baik dibandingkan yang kurang baik.	
3	<i>Applicability of Lewin'S Change Management Model for Optimization Management Function in Nursing Delegation Between Head Nurse and Team Leader: a Mini Hospital Military. Teguh. A, Sri Hariyati, R. T., & Muhaeriwati, T.(2019) International Journal of Nursing and Health Services</i>	<i>to assess the applicability of Kurt Lewin's change management method to analyze the management function in nursing delegation between head nurse and team leader</i>	<i>application fishbone diagram, lewin's change management model, and PDCA cycle</i>	<i>The data was gathered from 4 head nurses by using interview</i>	<i>Application fishbone diagram, lewin's change management model, and PDCA cycle can optimize management function in nursing delegation between head nurse and team leader</i>	
4	<i>Effects of the Educational Leadership of Nursing Unit Managers on Team Effectiveness: Mediating Effects of Organizational Communication. Choi, E.H, Kim, E.K. & Kim, P.B (2018). Asian Nursing Research</i>	<i>Identifies the effects of the educational leadership of nursing unit managers on team effectiveness and the mediating effects of organizational communication</i>	<i>cross-sectional descriptive</i>	<i>managers and staff nurses nurses who had worked for more than 6 months Sample 216 orang</i>	<i>Educational leadership was significantly positively correlated with team effectiveness and organizational communication</i>	
5	Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Bima	Mengetahui hubungan fungsi pengarah kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan	deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional	perawat pelaksana rawat inap Sample 86 orang yang diambil secara random	seluruh variabel fungsi pengarah (Motivasi pv=0,005, komunikasi pv=0,019 supervisi pv=0,006 Delegasi pv=0,026, manajemen konflik pv=0,004)	

	Zulkarnain. (2017) Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan	di ruang rawat inap RSUD Bima		sampling	memiliki hubungan bermakna dengan kinerja perawat
6	Perilaku perawat ketua tim pemberi model delegasi keperawatan "Relactor" di RS Roemani Semarang. Pohan, V.Y & Rusmana, A.W (2022) Prosiding seminar nasional Unimus	Mengetahui perilaku perawat ketua tim dalam menerapkan Model Delegasi Keperawatan 'Relactor' di RS Roemani Semarang	pendekatan study descriptive qualitative	Partisipan adalah perawat ketua tim sebanyak 4 partisipan	Perilaku perawat ketua tim pemberi model delegasi keperawatan MDK'R' sudah cukup baik namun ada 2 kendala yaitu tidak terarahnya pendokumentasian 2) Belum adanya fasilitas dokumen atau formulir yang legal 3) Perilaku perawat ketua tim dalam mendokumentasikan MDK'R' belum optimal sehingga dokumentasi hanya dilakukan secara lisan.
7	Pengalaman Kepala Ruang dalam menjalankan fungsi pengarahan di RS Banjarmasin Chrismilasari, L. A., Afiyanti, Y., & Azidin, Y. (2017) Jurnal keperawatan Suaka Insan	Untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman kepala ruangan dalam menjalani fungsi pengarahan di Rumah Sakit	Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	7 orang partisipan dengan wawancara mendalam di tiga rumah sakit berbeda di Banjarmasin	Pelaksanaan fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala ruangan terdiri atas pen delegasian dalam fungsi pengarahan yang dilakukan secara berjenjang dengan memperhatikan aspek legal; pemberian motivasi dengan menyeimbangkan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> serta tidak melupakan motivasi religi; melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam melakukan pengarahan.
8	<i>The Associations of Ward Head Direction and Incentive with Nurse Performance at Arun LNG Hospital, Lhokseumawe, Aceh</i> Irwadi, I. Zulfendri, Z & Aulia, D. (2018) <i>Journal of Health policy and management</i>	<i>to analyze the associations of ward head direction and incentive with nurse performance at Arun LNG Hospital, Lhokseumawe, Aceh</i>	<i>cross sectional</i>	<i>A sample of 74 nurses was selected for this study by exhaustive sampling</i>	<i>Nurse performance improved with high motivation (OR= 11.12; 95% CI= 2.66 to 46.49; p= 0.001), explicit ward head direction (OR= 4.37; 95% CI= 1.05 to 18.17; p= 0.043), and existence of incentive (OR= 5.84; 95% CI= 1.30 to 26.17; p= 0.021)</i>

9	<i>Effective Delegation and Its Impact on Employee Performance</i> Nkeobuna, J., & Ugoani, N.(2020) <i>International Journal of Economics and Business</i>	<i>Identifies the Effective Delegation and Its Impact on Employee Performance</i>	<i>The exploratory research design;</i>	90 respondents	<i>showed positive correlation between effective delegation and employee performance</i>
10	<i>Influence Of Organizing Functions, Direction Functions And Planning Functions On Nurse Performance At Hospital Royal Prima Medan</i> Dennis Wijaya, Erni Girsang, sri Lestari Ramadhani, Sri Wahyuni Nasution & Ulina karo-karo(2022) <i>International Journal of Health and Pharmaceutical</i>	<i>Identifies the Influence Of Organizing Functions, Direction Functions And Planning Functions On Nurse Performance</i>	<i>cross sectional which the analytical research designs and belongs to the type of observational research</i>	<i>Study were 280 nurses at the Royal Prima Hospital in Medan.</i>	<i>The results of the study using product moment analysis found that there was an effect of implementing the managerial function of the head of the room on the performance of the team leader (p = 0.00 r = 0.905)</i>
11	Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan, Beban Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Masna (2017) Jurnal Mirae Management	1) Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan 2) Mengetahui beban kerja terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan 3) mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan 4) Mengetahui secara simultan pengaruh pengaruh supervisi kepala ruangan, beban kerja, motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat	cross sectional study, menggunakan metode exposed facto	jumlah sampel 192 perawat dengan menggunakan teknik slovin	1) Supervisi kepala ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. 2) Beban kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. 3) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. 4) Supervisi kepala ruangan, beban kerja, dan motivasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat
12	Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian	mengetahui hubungan peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam	Observasional Analitik dengan pendekatan	Pengambilan sampel menggunakan metode	Ada hubungan peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam

	Keperawatan di Rumah Sakit Hikmah	pendokumentasian keperawatan	Cross Sectional Study	probability sampling dengan pendekatan total sampling ada 44 perawat	pendokumentasian keperawatan di Rumah Sakit Hikmah Makassar
	Astuti, M. P., & Lopak, M. R. (2021). Makassar.				
	Jurnal Keperawatan Florence Nightingale				
13	Hubungan kompetensi (pengarahan) kepala ruang terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Adjidarmo Purwanto, I., & Fanji Pradiptha, I. D. A. G. (2020).	Teridentifikasinya hubungan kompetensi kepala ruang terhadap kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Adjidarmo	kuantitatif dengan studi korelasi, dengan pendekatan deskriptif cross sectional	sampel 132 perawat pelaksana	Ada hubungan kompetensi (pengarahan) kepala ruang terhadap kinerja perawat pelaksana
	Jurnal Wacana Kesehatan				
14	Persepsi Teamwork terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Darmin, D., Ningsih, S. R., Kaseger, H., Sarman, S., & Sudirman, S. (2022).	Untuk mengidentifikasi persepsi teamwork terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan	Deskriptif-kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional	secara total (total sampling) sampel 41 orang	Persepsi teamwork berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja yang di tunjukkan oleh perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, secara statistik diperoleh nilai P=0.004
	Jurnal Kesehatan Perintis				
15	<i>Supervisor Managerial competencies in function of management in improving the performance of implemeter nurses in implementing nursing care.</i> <i>Purwanto, O. I., & Anwar, S. (n.d.).(2019)</i> <i>Jurnal keperawatan dan kesehatan medisina</i>	<i>to determine the relationship of charge nurse's competencies in function of management in improving the performance of implementer nurses in implementing nursing care</i>	<i>cross sectional</i>	<i>The population in this study were nurses in 10 inpatient wards with a total of 196 nurses,</i>	<i>nurse's competency variables, charge nurse's function of management were able to improve the performance of implementer nurses</i>
16	Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Samarinda.	mengetahui hubungan antara fungsi pengarahan kepala ruangan dengan kinerja	kualitatif dengan pendekatan cross sectional	sampel menggunakan proportional stratified random sampling dengan hasil sampel 61	terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi pengarahan kepala ruang dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan
	Khoiriyah, I. M., Ari, A., & Rizal, F. (2020).				
	Borneo Student Research, 1(3), 2020.				

17	Hubungan Kompetensi Ketua Tim Terhadap Kepuasan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional Metode Tim. Saman, & Sova Evie. (2022). <i>Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan,</i>	teridentifikasinya hubungan kompetensi ketua tim terhadap kepuasan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan model praktik keperawatan profesional (MPKP) pemula di RSUD Mokopido Tolitoli, Sulawesi Tengah	kuantitatif dengan studi korelasi, dengan pendekatan deskriptif cross sectional	Sampel perawat pelaksana Sebanyak 37 orang	Ada hubungan yang bermakna antara kompetensi ketua tim (dalam 4 pilar) dengan kepuasan kinerja perawat pelaksana dalam penerapan MPKP Metode Tim di RSUD Mokopido Tolitoli, Sulawesi Tengah
18	<i>Head Nurses' Attitude and Preparedness Regarding Delegation and its Relation to Their Performance at Benha University Hospital.</i> Ramzy, M., Elsayed, K., & Soliman, E. (2017) <i>Menoufia Nursing Journal</i>	<i>was to assess head nurses' attitude and preparedness regarding delegation and its relation to their performance at Benha University Hospital</i>	<i>descriptive correlational</i>	<i>all available 110 head nurses</i>	<i>of head nurses' performance regarding delegation was satisfactory and there was a highly statistically positive correlation between head nurses' attitude, preparedness, and performance regarding delegation</i>
19	<i>Effect of Head Nurses' Authentic Leadership on Nurses' Job Satisfaction and Nursing Performance : Focusing on the Mediating Effects of Empowerment.</i> Kim, M.-J., & Han, J.-Y. (2019). <i>Journal of Korean Academy of Nursing Administration,</i>	<i>as to explore the effects of head nurses' authentic leadership and empowerment on job satisfaction, and nursing performance of nurses and to identify the mediating effect of empowerment in the relationships of head nurses' authentic leadership, with nurses' job satisfaction, and nursing performance</i>	<i>Mediation analysis was performed according to the Baron and Kenny method and Sobel test.</i>	<i>Sample 149 nurses from 2 general hospitals located in Busan</i>	<i>Head nurses' authentic leadership showed positive correlations with empowerment, job satisfaction, and nursing performance</i>
20	Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Waelengga Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019. Jakri, Y., & Timun, H. (2019). <i>Jurnal Wawasan Kesehatan</i>	Untuk mengetahui hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di rawat inap Puskesmas Waelengga.	Deskripsi kuantitatif dengan desain cross sectional study	Total sampling. Sampel perawat pelaksana sebanyak 20 orang	Terdapat hubungan bermakna antara fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di rawat inap Puskesmas Waelengga. Saran

PEMBAHASAN

Literature review ini sudah melakukan telaah 20 artikel jurnal tentang pengarahan kepala ruang dapat mengoptimalkan peran ketua tim dengan kinerja perawat. Analisis pembahasan jurnal menggunakan beberapa desain penelitian yang berbeda- beda seperti 17 menggunakan Deskripsi kuantitatif dengan desain cross sectional, 2

menggunakan Kualitatif fenomenologi, 1 Menggunakan fishbone. Dalam pengambilan sampel pun berbeda - beda ada yang menggunakan simple random sampling, systematic random sampling, total sampling, stratified sampling, dan ada yang menggunakan purposive sampling, Total sampling yang berpartisipasi dalam literature review ini sebanyak 1943 orang yang bekerja di pelayanan kesehatan.

Berikut hasil telaah jurnal oleh Aeni,dkk.(2019) mengatakan fungsi pengarahan kepala ruang terhadap ketua tim diperlukan adanya standar pengarahan yang dilaksanakan serta perlu adanya evaluasi rutin pelaksanaan pengarahan ketua tim. Penelitian Yani, F, dkk.(2019) mengatakan Pengarahan yang dilakukan kepala ruang meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan sehingga mempengaruhi kinerja perawat. Untuk mengoptimalkan fungsi pengarahan perlu adanya satu pedoman, kebijakan dan prosedur apa saja yang boleh dan tidak boleh didelegasikan, pada saat kepala ruang melakukan delegasi seorang kepala ruang harus memastikan bahwa perawat yang diberikan delegasi memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tepat dan perlu adanya controlling yang konsisten yang dilakukan oleh kepala ruang oleh Teguh, A.dkk (2019). Seorang manajer unit harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengembangan pendidikan dan pelatihan kepada semua tim sehingga kemampuan tim akan meningkat dan tim akan bekerja lebih efisien yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perawat, pengetahuan dan sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas oleh Choi,dkk (2018).

Pelaksanaan fungsi pengarahan oleh kepala ruang bila dilakukan secara sistematis, memberikan bimbingan secara berkesinambungan, dan mampu menciptakan iklim kerja yang baik memberikan motivasi kerja akan berdampak terhadap komunikasi yang efektif antar perawat dan meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang baik oleh Zulkarnain (2017). Penerapan MDK'R yang baik terutama dalam hal dokumentasi akan meningkatkan kualitas kepala ruang dan ketua tim yang mempengaruhi kinerja perawat oleh Pohan,dkk(2022). Kepala ruang dalam menjalankan fungsi pengarahan perlu memperhatikan aspek legal dan berjenjang dan diperlukan supervisi dari kepala ruangan, dari hasil supervisi supaya staff termotivasi dengan baik perlu adanya reward maupun punishment dengan menyisipkan nilai spiritual oleh Chrismilasari,dkk (.2017). Kepala ruang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengarahan melakukan kontroling sehingga meningkatkan kinerja perawat secara optimal oleh Irwadi,dkk (2018). Penelitian Nkeobuna, dkk (2020) mengatakan tehnik manajerial terkait dengan pendelagasian yang efektif akan mempengaruhi kinerja staff, alasan pendelegasian pada staff untuk melatih bawahan bertanggung jawab, meningkatkan motivasi, meningkatkan keterlibatan, meningkatkan karir, dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Kemampuan kepala ruang dalam melaksanakan manajerial Fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan akan mempengaruhi kinerja perawat yang berdampak pada mutu asuhan keperawatan oleh Dennis,dkk (2022). Menurut Masna (2017) dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala ruang akan meningkatkan kinerja dan motivasi perawat.

Peran ketua tim dalam memberikan pengarahan yang baik terhadap anggota tim akan meningkatkan kinerja perawat terutama dalam dokumentasi oleh Astuti (2021). Fungsi manajemen dalam hal pengarahan kepala ruang perlu dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan menurut Purwanto,dkk (2020). Teamwork dalam satu tim perlu adanya perencanaan dan pengawasan yang baik sehingga meningkatkan interaksi sosial yang baik, meningkatkan interaktif komunikasi sehingga mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan asuhan asuhan keperawatan oleh Darmin,dkk(2022). Fungsi manajemen dalam hal supervisi jika dilakukan dengan baik akan menciptakan perawat yang handal dan efisien dalam memberikan asuhan dan di seimbangkan dengan penghargaan sehingga meningkatkan kinerja perawat oleh Purwanto,dkk (2019). Fungsi pengarahan kepala ruangan seperti kegiatan mendampingi, supervisi, reward, pre conference dan post conference akan mendorong kinerja perawat jadi lebih baik lagi dan menjadikan perawat bertanggung jawab dapat memberikan pelayanan jadi lebih baik oleh Khoiriyah,dkk (2020). Kompetensi ketua tim seperti management approach, compensatory reward, patient care delivery system, professional relationship sangat berhubungan dengan kinerja perawat oleh Saman, dkk (2022). Kepala keperawatan bertanggung jawab terhadap hasil asuhan keperawatan dalam hal ini diperlukan pengetahuan dalam hal manajemen fungsi delegasi dimana ketrampilan fungsi delegasi yang baik akan memberikan efek yang positif dalam kerja tim akan meningkatkan kinerja oleh Ramzy,dkk (2017). Pengaruh kepala ruang dalam memimpin akan mempengaruhi kinerja perawat oleh Kim,M.J (2019). Kepala ruang dalam melaksanakan fungsi manajemen secara komitmen, konsisten akan meningkatkan kinerja dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor kepemimpinan, faktor personal, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi oleh Jakri,dkk (2019).

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa Kepala ruang dalam melaksanakan tugas manajerial fungsi pengarahan diperlukan adanya standar pedoman dan panduan dan kepala ruang dan dalam melaksanakan fungsi pengarahan dilakukan dengan sistematis, berkesinambungan serta adanya kontroling yang konsisten sehingga mengoptimalkan peran ketua tim dalam melakukan tugas, arahan dan delegasi dalam menjalankan pelayanan keperawatan sehingga

menciptakan iklim kerja yang kondusif, menciptakan komunikasi efektif, dan meningkatkan kinerja perawat yang berdampak pada pelayanan keperawatan bermutu dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. uu no 44 tahun 2014 tentang rumah sakit
2. uu no.38 tahun 2014 tentang keperawatan
3. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
4. Aeni, W. N., Winani, W., & Setianingsih, A. (2019). Pengaruh Fungsi Pengarahan Ketua Tim Terhadap Kinerja Perawat Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 7(1), 42.
5. Astuti, M. P., & Lopak, M. R. (2021). Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Keperawatan di Rumah Sakit Hikmah Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 36–40. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.58>.
6. Chrismilasari, L. A., Afianti, Y., & Azidin, Y. (2017). Pengalaman Kepala ruang dalam menjalankan fungsi pengarahannya di RS Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 2(2), 1–11.
7. Choi, E. H., Kim, E. K., & Kim, P. B. (2018). Effects of the Educational Leadership of Nursing Unit Managers on Team Effectiveness: Mediating Effects of Organizational Communication. *Asian Nursing Research*, 12(2), 99–105.
8. Darmin, D., Ningsih, S. R., Kaseger, H., Sarman, S., & Sudirman, S. (2022). Persepsi Teamwork terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i1.777>.
9. Dennis Wijaya, Ermi Girsang, Sri Lestari Ramadhani, Sri Wahyuni Nasution, & Ulina Karo Karo. (2022). Influence Of Organizing Functions, Direction Functions And Planning Functions On Nurse Performance At Hospital Royal Prima Medan. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 2(1), 1–8.
10. Firmansyah, Anang dan Mahardhika, Budi W. (2018). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
11. Irwadi, I., Zulfendri, Z., & Aulia, D. (2018). The Associations of Ward Head Direction and Incentive with Nurse Performance at Arun LNG Hospital, Lhokseumawe, Aceh. *Journal of Health Policy and Management*, 3(2), 114–117.
12. Jakri, Y., & Timun, H. (2019). Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Waelengga Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(2), 56–66.
13. Khoiriyah, I. M., Ari, A., & Rizal, F. (2020). Hubungan Fungsi Perencanaan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2020.
14. Kim, M.-J., & Han, J.-Y. (2019). Effect of Head Nurses ' Authentic Leadership on Nurses ' Job Satisfaction and Nursing Performance : Focusing on the Mediating Effects of Empowerment. *Journal of Korean Academy of Nursing Administration*, 25(1), 25–34.
15. Marquis, Bessie L. 2010. Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori dan Aplikasi, Ed.4. Jakarta: EGC .
16. Masna. (2017). Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan, Beban Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(2), 369–385.
17. Nkeobuna, J., & Ugoani, N. (2020). Effective Delegation and Its Impact on Employee Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, 6(3), 78–87.
18. Nursalam. (2011). Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional, edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
19. Pohan, V. Y., & Rusmana, A. W. (2022). Perilaku Perawat Ketua Tim Pemberi Model Delegasi Keperawatan ' RELACTOR ' (MDK ' R ') di RS Roemani.
20. Purwanto, I., & Fanji Pradipta, I. D. A. G. (2020). Hubungan Kompetensi (Pengarahan) Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Adji Darmo Kabupaten Lebak. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 477. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i1.114> Semarang. 1224–1235.
21. Purwanto, O. I., & Anwar, S. (n.d.). (2019) Supervisor Managerial competencies in function of management in improving the performance of implementer nurses in implementing nursing care.
22. Ramzy, M., Elsayed, K., & Soliman, E. (2017). Head Nurses' Attitude and Preparedness Regarding Delegation and its Relation to Their Performance at Benha University Hospital. *Menoufia Nursing Journal*, 2(2), 117–130. <https://doi.org/10.21608/menj.2017.162908>.
23. Saman, & Sova Evie. (2022). Hubungan Kompetensi Ketua Tim Terhadap Kepuasan Kinerja Perawat

- Pelaksana Dalam Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional Metode Tim. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i3.1413>.
24. Suarli, S dan Bahtiar. (2009). *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta: Erlangga.
 25. Teguh, A., Sri Hariyati, R. T., & Muhaerwati, T. (2019). Applicability of Lewin'S Change Management Model for Optimization Management Function in Nursing Delegation Between Head Nurse and Team Leader: a Mini Project in Jakarta Military Hospital. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 2(2), 66–74.
 26. Yani, F., Wahyuni, F. S., & Priscilla, V. (2019). Analisis Hubungan Manajerial Kepala Ruangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 490.
 27. Zulkarnain. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Bima , Komunikasi P. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2)